

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah olahraga beregu yang sangat populer di Indonesia dan di seluruh dunia. Permainan sepak bola selalu mengalami perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai sepak bola modern yang sangat disukai dan disenangi oleh banyak masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Sepak bola merupakan olahraga yang mudah dilakukan dan termasuk olahraga yang murah karena tidak memerlukan banyak biaya, sehingga permainan ini berkembang pesat ke masyarakat luas, dengan lapangan sepak bola yang sudah ada di berbagai daerah dan berbagai turnamen yang diadakan mulai dari turnamen antar pelajar, mahasiswa sampai kompetisi nasional yang dinaungi oleh induk olahraga sepak bola Indonesia (PSSI).

Sepak bola menurut (Sudjarwo, 2018, hlm. 19) adalah permainan antara dua regu yang berusaha memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dengan pengecualian penggunaan tangan dan yang menjadi pemenangnya adalah tim yang berhasil mencetak lebih banyak gol. Menurut (Irianto, 2018, hlm 13) sepak bola adalah permainan dimana pemain dari dua tim saling menyerang dan bertahan dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri supaya tidak kemasukan bola. Menurut (Simon & Saputra 2017) menjelaskan bahwa “Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali tangan dalam memainkan bola” (hlm,134).

Pada permainan sepak bola ada beberapa macam teknik dasar sepak bola yang perlu dikuasai seperti yang dikemukakan oleh Misbahudin dan Winarno (2020) mengemukakan bahwa “Dalam cabang olahraga sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang dapat dipelajari, diantaranya *passing, dribbling, shooting, heading, controlling, throw-in*” (hlm.17). (1) *Passing*: mengoper bola (2) *dribbling*: menggiring bola, (3) *Shooting*: menendang bola, (4) *heading*: menyundul bola, (5) *controlling*: menghentikan bola, (6) *thropicwin*: lemparan kedalam.

Berdasarkan hal tersebut, hal yang paling mendasar dalam permainan sepak bola adalah mengumpan bola. Menurut Lukcbacher (dalam Diki, 2017, hlm. 40) menyebutkan ada beberapa teknik dasar mengumpan bola, yaitu (1) *inside of the foot*, yaitu mengumpan bola dengan kaki bagian dalam, (2) *outside of the foot*, yaitu mengumpan bola dengan kaki bagian luar, dan (3) *instep*, yaitu mengumpan bola dengan punggung kaki. Untuk mengoptimalkan mengumpan bola dalam permainan sepakbola yaitu adanya latihan berupa *passing*. *Passing* disini bisa berupa seperti *passing* berhadapan dengan teman ataupun bisa berupa *passing 1-2 combination*.

Sementara itu, untuk mengoptimalkan *passing* dalam permainan sepakbola tentunya harus dilatih dari sejak kecil sehingga nantinya sudah terbiasa dalam melakukan *passing* dalam permainan sepak bola, sedangkan untuk memaksimalkan *passing* pemain sepakbola itu harus di bina, seperti di masukan ke Sekolah Sepak Bola (SSB). Dalam SSB ini tentunya akan dilatih seperti dilatihnya tehnik-tehnik dalam permainan sepak bola ataupun aturanaturan dalam permainan sepak bola.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Bahari FC Kabupaten Tasikmalaya yang baru terbentuk pada tahun 2017, pernah mengikuti beberapa kejuaraan yang diselenggarakan baik tingkat Kabupaten Tasikmalaya maupun Provinsi Jawa Barat. Salah satu kejuaraan terakhir yang diikuti SSB Putra Bahari FC pada tahun 2021 adalah kejuaraan Divisi II U-17 se-Priangan Timur yang diselenggarakan di Stadion Brigif. Inilah pencapaian tertinggi Tim SSB Putra Bahari FC karena berhasil mendapatkan juara satu (1) untuk regional Priangan timur, sehingga dengan otomatis lolos ke Piala Divisi tingkat Provinsi yang diselenggarakan di Kabupaten Bandung.

Berdasarkan observasi lapangan yang penulis lakukan dalam tim SSB Putra Bahari FC U-17 Kabupaten Tasikmalaya pada saat kejuaraan Piala Divisi II U-17 tingkat Provinsi. Pada saat pertandingan pemain ada yang *out* posisi dalam penempatan, alur permainan, serta transisi permainan, sehingga kurang menunjang terhadap *passing* pemain yang berakibat kurang tepat sasaran dan penguasaan bola cepat hilang. Hal tersebut berarti bahwa pemain SSB Putra Bahari FC U-17 masih kurang dalam melakukan *passing* yang bagus dan akurat sehingga menyebabkan

penguasaan bola cepat hilang dan mudah direbut oleh lawan, dampaknya tim jadi kehilangan penguasaan bola sehingga momentum yang seharusnya dimanfaatkan untuk menyerang berganti menjadi bertahan. Hal ini bukti *passing* pemain ketika mendapatkan tekanan dari lawan (*pressure*), para pemain tidak bisa keluar dari tekanan itu sedangkan agar bisa keluar dari tekanan, pemain harus mampu menguasai *passing* dan penempatan posisi yang bagus agar bisa melakukan *passing* yang baik dan bisa menguasai jalannya pertandingan. Menurut Mielke *Passing* adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain yang lainnya.

Teknik *passing* adalah komponen yang paling penting dalam sepak bola dan harus diajarkan dari kecil. Dengan seringnya latihan *passing*, maka akan meningkatkan keterampilan tiap pemain sehingga kualitas tim meningkat. (Halimah, 2023, hlm 19).

Jadi dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pemain SSB Putra Bahari FC memang perlu dilatih penempatan posisi, transisi pemain serta alur permainan sehingga menunjang *passing* -nya dengan latihan yang ada tekanan dari lawan, karena sudah dilihat dan diamati di dua pertandingan terakhir babak 32 besar dan 16 besar Piala Divisi II tingkat Provinsi, belum memberikan hasil yang terbaik dan perlu diberikan latihan-latihan untuk meningkatkan *passing control* pada saat situasi pertandingan dengan adanya tekanan dari lawan. Dalam proses untuk meningkatkan *passing* memerlukan model latihan yang bervariasi dan inovatif. Model latihan yang variatif seperti *El Rondo* dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan akurasi *passing* sepakbola, model latihan *El Rondo* pun juga memiliki manfaat terhadap keterampilan bermain sepak bola seperti yang telah dikemukakan oleh (Beranardo, 2014, hlm 1) diantaranya: 1) Melatih tekik dasar *passing*, *control*, dan *first touch* (sentuhan pertama), 2) Melatih pengambilan keputusan, 3) Membangun kerja sama tim dengan berkomunikasi dan melakukan operan, 4) Meningkatkan *ball possession* 5) Melatih kemampuan fisik, 6) Melatih kemampuan dalam merebut bola (*freasure*). Hal ini pun diperkuat oleh Johan Cruyff yang merupakan pemain legendaris FC Barcelona dan Belanda.

Model latihan *El Rondo* dirasa memenuhi tuntutan tersebut, dengan adanya unsur keterampilan teknik dan kemampuan kondisi fisik memenuhi secara sfesifik

serta penggunaan waktu akan menjadi efektif. Prinsip spesifikasi akan memberikan manfaat yang maksimal kala rangsangan latihan mirip atau merupakan refleksi dari gerakan-gerakan yang dilakukan dalam olahraga sepak bola. Model latihan *El Rondo* dirasa tepat bagi pemain usia muda, karena karakteristik latihan usia muda harus dimulai dari yang paling sederhana, mudah dilakukan, dan menyenangkan dengan unsur permainan. Lebih lanjut Scheunemann (dalam Diki,2017) menegaskan bahwa “Pada usia muda program latihan sebaiknya lebih terfokuskan kepada teknik bermain dan pembentukan karakter pemain tanpa melakukan faktor kesenangan dalam bermain atau *fun aspect*” (hlm. 41). Menurut Sugianto, Ilahi dan Defliyanto (2019) dapat disimpulkan bahwa *El Rondo* merupakan proses dengan latihan berbentuk lingkaran yang bertujuan untuk melakukan *ball possession* dalam taktik permainan sepak bola, dengan mengalami situasi seperti ini selama latihan, pemain dapat meningkatkan teknik dan *passing* dalam permainan sepak bola.

Dari uraian pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa manfaat latihan *El Rondo* salah satunya dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak bola yaitu kemampuan *passing*. Mencermati dari keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Latihan *El Rondo* Terhadap Ketepatan *Passing* Permainan Sepak Bola”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh latihan *El Rondo* terhadap *passing* pemain SSB Putra Bahari FC U-17 Kabupaten Tasimalaya?”.

3. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah sebagai berikut:

- a. Latihan, menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaanya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih akiurasi *passing* yang dilakukan

secara sistematis dan dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

- b. Sepak bola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukan lebih banyak keluar sebagai pemenang” (Sudjarwo, 2018, hlm.11).
- c. *El Rondo* berasal dari Bahasa asing yang memiliki arti kucing-kucingan *El Rondo* memiliki konsep atau aturan dalam sebuah lingkaran yang ditempati oleh sekelompok pemain dan mengisi lingkaran tersebut.
(Hasyim & Syafii,2022, hlm.19) mengungkapkan bahwa *El Rondo* adalah permainan yang mana satu pemain ditugaskan untuk menjaga penguasaan bola sambil melakukan serangkaian operan ke pemain yang lainnya, sementara pemain lainnya mencoba untuk merebut bola tersebut. Permainan *El Rondo* memungkinkan pemain untuk mengalami situasi yang mereka hadapi selama memainkan pertandingan yang sebenarnya.
- d. *Passing* menurut Koger (dalam Perdana,dkk 2017, hlm.19), *passing* berarti meminndahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangya. Dalam permainan sepak bola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain. Mielke (dalam Charak 2018, hlm.11), “menyatakan bahwa kebanyakan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan *control* bola yang lebih baik” (hlm.195)
- e. Ketepatan menurut Koehler (2018 hlm.11) Ketepatan adalah Tingkat konsistensi hasil yang diperoleh dalam pengukuran yang berulang dengan menggunakan alat ukur yang sama dalam kondisi yang sama. Ketepatan berkaitan erat dengan presisi, yang mengacu pada tingkat konsistensi hasil yang diperoleh, sementara ketepatan lebih berfokus pada seberapa dekat hasil pengukuran dengan nilai yang sesungguhnya.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *El Rondo* terhadap *passing* pemain SSB Putra Bahari FC U-17 Kabupaten Tasikmalaya.

5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

a. Secara teoritis

Pengaruh latihan *El Rondo* dapat dibuktikan secara ilmiah untuk meningkatkan *passing* pemain sepak bola pada atlet sepak bola U17 SSB Putra Bahari FC Kabupaten Tasikmalaya. Setelah diketahui hasil secara ilmiah tersebut diharapkan dapat membantu dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan *passing* pemain sepak bola.

b. Secara praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pelatih dan pemain sepak bola untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melatih. Agar bentuk-bentuk latihan tidak monoton dan tidak bersifat membosankan.